VALUES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri
e-ISSN 2686-584x

Sosialisasi pemanfaatan sampah menjadi kerajinan yang bernilai untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di desa pulau bayur kecamatan cerenti

Fatti Corrina[1], Abdul Hairudin[2], Yenny Iskandar[3], Deci Ririen[4], Nessie Illona Amorita[5], Said Afriaris[6], Melliofatria[7],

[1)2)3)4)5)6)7)]Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri

[12345]E-Mail :fatticorrina130487@gmail.com, [2)]abdulhairudin418@gmail.com, [3}]yennyiskandar44@gmail.com, [4)]deci.ririen@gmail.com, [5)]nessieamorita@mail.itbind.ac.id, [6)]saidafriaris@gmail.com, [7)]melliofatriahendri@gmail.com,

Riwayat Artikel:
Dikirim: 12.07.2025
Direvisi: 15.07.2025
Diterima: 17.07.2025

Abstrak:

Kegiatan sosialisasi pemanfaatan sampah menjadi kerajinan yang bernilai ini dilaksanakan di Desa Pulau Bayur, Kecamatan Cerenti, dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam mengelola sampah secara kreatif dan produktif. Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat setempat adalah rendahnya pemahaman terhadap pengelolaan sampah yang ramah lingkungan serta terbatasnya peluang ekonomi lokal. Melalui kegiatan ini, masyarakat diperkenalkan pada berbagai metode daur ulang dan pemanfaatan sampah rumah tangga menjadi produk kerajinan tangan yang memiliki nilai jual. Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan, pelatihan langsung, dan demonstrasi pembuatan kerajinan dari bahan bekas. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan minat masyarakat dalam mengelola sampah serta terciptanya produk kerajinan sederhana yang berpotensi dikembangkan lebih lanjut. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat Desa Pulau Bayur dapat meningkatkan kualitas hidup mereka melalui pendekatan ekonomi kreatif berbasis lingkungan.

Kata Kunci:

Sampah, kerajinan tangan, sosialisasi, daur ulang, kualitas hidup, Pulau Bayur.

Abstract:

This socialization activity of utilizing waste into valuable crafts was carried out in Pulau Bayur Village, Cerenti District, with the aim of increasing community awareness and skills in managing waste creatively and productively. The main problems faced by the local community are the low understanding of environmentally friendly waste management and limited local economic opportunities. Through this activity, the community was introduced to various recycling methods and the utilization of household waste into handicraft products that have a selling value. Socialization was carried out through counseling, direct training, and demonstrations of making crafts from used materials. The results of the activity showed an increase in community knowledge and interest in managing waste and the creation of simple craft products that have the potential to be developed further. With this activity, it is hoped that the people of Pulau Bayur Village can improve their quality of life through an environmentally based creative economic approach.

Keywords:

Waste, handicrafts, socialization, recycling, quality of life, Pulau Bayur

Pendahuluan

Masalah sampah merupakan isu lingkungan yang terus berkembang seiring meningkatnya aktivitas manusia. Di berbagai daerah, termasuk Desa Pulau Bayur, Kecamatan Cerenti, pengelolaan sampah masih menjadi tantangan yang belum sepenuhnya tertangani. Sampah rumah tangga yang menumpuk tidak hanya mencemari lingkungan, tetapi juga menjadi sumber penyakit dan mengurangi kualitas hidup masyarakat.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan memanfaatkan sampah menjadi produk yang bernilai ekonomi, seperti kerajinan tangan. Selain membantu mengurangi volume sampah, pendekatan ini juga dapat menciptakan peluang usaha dan meningkatkan pendapatan masyarakat, khususnya bagi ibu rumah tangga dan pemuda desa.

Namun, rendahnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola sampah secara kreatif masih menjadi kendala utama. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi ini dirancang untuk memberikan pemahaman, pelatihan, dan motivasi kepada masyarakat agar mampu memanfaatkan sampah menjadi kerajinan yang bernilai jual. Kegiatan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan semangat ekonomi kreatif berbasis lingkungan serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan masyarakat Desa Pulau Bayur tidak hanya mampu mengurangi permasalahan sampah, tetapi juga dapat memanfaatkan potensi tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan hidup melalui kegiatan ekonomi yang berkelanjutan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi pemanfaatan sampah menjadi kerajinan yang bernilai di Desa Pulau Bayur, Kecamatan Cerenti, dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan edukatif. Metode ini dirancang untuk mendorong keterlibatan aktif masyarakat serta memastikan materi yang disampaikan dapat dipahami dan diterapkan dengan mudah. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Kegiatan Tahap ini meliputi survei awal untuk mengidentifikasi permasalahan utama terkait pengelolaan sampah di desa, pemetaan sasaran peserta (kelompok ibu rumah), serta penyusunan materi sosialisasi dan alat peraga.
2. Penyuluhan dan Edukasi Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi mengenai dampak sampah terhadap lingkungan dan kesehatan, pentingnya pengelolaan sampah berbasis rumah tangga, serta peluang ekonomi dari daur ulang sampah. Materi disampaikan secara interaktif dengan bantuan media visual (poster, slide presentasi, dan video edukatif).
3. Pelatihan Praktik Peserta diajak untuk mengikuti pelatihan langsung pembuatan kerajinan dari sampah anorganik seperti plastik, kertas, dan botol bekas. Contoh produk yang dibuat antara lain tas dari plastik kemasan, tempat pensil dari botol bekas, dan hiasan dinding dari kertas koran. Pelatihan ini difasilitasi oleh instruktur yang berpengalaman di bidang kerajinan tangan.
4. Diskusi dan Evaluasi Setelah pelatihan, dilakukan sesi diskusi untuk mengidentifikasi kendala, menjawab pertanyaan peserta, serta merancang rencana tindak lanjut. Evaluasi dilakukan dengan menyebarkan kuesioner sederhana dan observasi terhadap partisipasi peserta.
5. Pendampingan Awal Untuk memastikan keberlanjutan, tim pelaksana memberikan

pendampingan awal selama beberapa minggu setelah kegiatan. Hal ini bertujuan untuk membimbing peserta dalam mengembangkan hasil pelatihan menjadi usaha kecil berbasis lingkungan.

Metode pelaksanaan ini dirancang untuk tidak hanya memberikan pengetahuan teoretis, tetapi juga pengalaman praktis dan motivasi agar masyarakat dapat mandiri dalam mengelola sampah secara produktif.

Hasil

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan sampah menjadi kerajinan tangan di Desa Pulau Bayur berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. **Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat**
   Berdasarkan hasil evaluasi awal dan akhir, terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan sampah dan dampaknya terhadap lingkungan. Sebagian besar peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang konsep reduce, reuse, dan recycle (3R), serta pentingnya mengurangi ketergantungan terhadap produk sekali pakai.

2. **Partisipasi Aktif Peserta**

   Kegiatan diikuti oleh ±30 peserta yang terdiri dari ibu rumah tangga, beberapa perangkat desa. Selama pelatihan, peserta terlibat aktif dalam diskusi dan praktik pembuatan kerajinan. Antusiasme peserta terlihat dari banyaknya pertanyaan dan ide-ide kreatif yang muncul selama sesi pelatihan.

3. **Hasil Produk Kerajinan**

   Beberapa produk kerajinan berhasil dibuat oleh peserta dari bahan sampah anorganik, antara lain:

   - Pot tanaman dari botol plastik.
   - Hiasan dinding dari kardus bekas dan bahan campuran lainnya. Produk-produk ini menunjukkan potensi nilai jual dan dapat dikembangkan lebih lanjut untuk kebutuhan rumah tangga atau dipasarkan sebagai produk kreatif lokal.

4. **Rencana Tindak Lanjut**

   Beberapa peserta menyampaikan keinginan untuk membentuk kelompok usaha kecil yang berfokus pada pengolahan sampah menjadi kerajinan. Pemerintah desa menunjukkan dukungan awal dan membuka kemungkinan adanya pelatihan lanjutan serta bantuan peralatan sederhana.

5. **Dampak Sosial Awal**

   Kegiatan ini mulai memunculkan perubahan perilaku, seperti kebiasaan memilah sampah di rumah tangga dan mengurangi pembakaran sampah. Selain itu, kegiatan ini memperkuat hubungan sosial antar warga melalui kerja sama dan berbagi ide dalam pelatihan.

Diskusi

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan sampah menjadi kerajinan yang bernilai

memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengetahuan, sikap, dan keterampilan masyarakat Desa Pulau Bayur dalam mengelola sampah secara lebih produktif. Berdasarkan hasil kegiatan, dapat dilihat bahwa pendekatan partisipatif dan praktik langsung sangat efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta.

Antusiasme masyarakat menunjukkan bahwa persoalan sampah sebenarnya dapat diatasi dengan pendekatan yang tepat, yakni melalui edukasi yang berkelanjutan dan disesuaikan dengan kondisi sosial budaya setempat. Pemanfaatan sampah sebagai bahan dasar kerajinan memberikan solusi ganda: mengurangi limbah lingkungan dan membuka peluang ekonomi kreatif bagi masyarakat desa.

Selain itu, hasil produk kerajinan yang dihasilkan selama pelatihan menunjukkan bahwa masyarakat memiliki potensi kreativitas yang cukup tinggi. Dengan pembinaan lanjutan, produk-produk ini berpeluang untuk dipasarkan, baik secara lokal maupun melalui platform digital, sehingga bisa menjadi sumber pendapatan alternatif.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu dicermati, antara lain:

- **Keterbatasan alat dan bahan pendukung**, yang membuat proses produksi masih bersifat sederhana.
- **Kebutuhan akan pelatihan lanjutan**, terutama dalam hal desain produk, manajemen usaha kecil, dan pemasaran.
- **Perlu adanya dukungan kelembagaan**, seperti pembentukan kelompok usaha atau koperasi yang dapat mengelola produksi dan distribusi secara berkelanjutan.

Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi pemanfaatan sampah menjadi kerajinan yang bernilai di Desa Pulau Bayur, Kecamatan Cerenti, telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga secara kreatif dan produktif.

Melalui pendekatan edukatif dan pelatihan langsung, masyarakat mulai memahami pentingnya pengelolaan sampah yang ramah lingkungan dan melihat peluang ekonomi dari hasil daur ulang. Beberapa produk kerajinan sederhana berhasil dibuat, menunjukkan potensi pengembangan usaha kreatif berbasis lingkungan.

Antusiasme dan partisipasi aktif peserta menjadi indikator bahwa program ini relevan dan dibutuhkan. Namun, untuk mencapai keberlanjutan, diperlukan pendampingan lanjutan, penyediaan sarana pendukung, serta dukungan dari pemerintah desa dan stakeholder terkait.

Dengan pengelolaan yang tepat, pemanfaatan sampah tidak hanya dapat membantu menjaga kebersihan lingkungan, tetapi juga menjadi sumber peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pengakuan/*Acknowledgements*

Dengan rasa syukur dan hormat, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan *Sosialisasi Pemanfaatan Sampah Menjadi Kerajinan yang Bernilai untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat di Desa Pulau Bayur, Kecamatan Cerenti*.

Ucapan terima kasih secara khusus kami sampaikan kepada:

- Pemerintah Desa Pulau Bayur yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk pelaksanaan kegiatan ini.
- Masyarakat Desa Pulau Bayur, khususnya para peserta sosialisasi, atas partisipasi aktif dan

semangatnya selama kegiatan berlangsung.

- Tim pelaksana dan mahasiswa kkn tematik desa pulau bayur kecamatan cerenti tahun 2025 yang telah bekerja keras dalam persiapan hingga pelaksanaan kegiatan.

Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan menjadi awal dari upaya bersama dalam menciptakan lingkungan yang bersih serta ekonomi desa yang lebih mandiri dan kreatif.

Berita Acara PKM

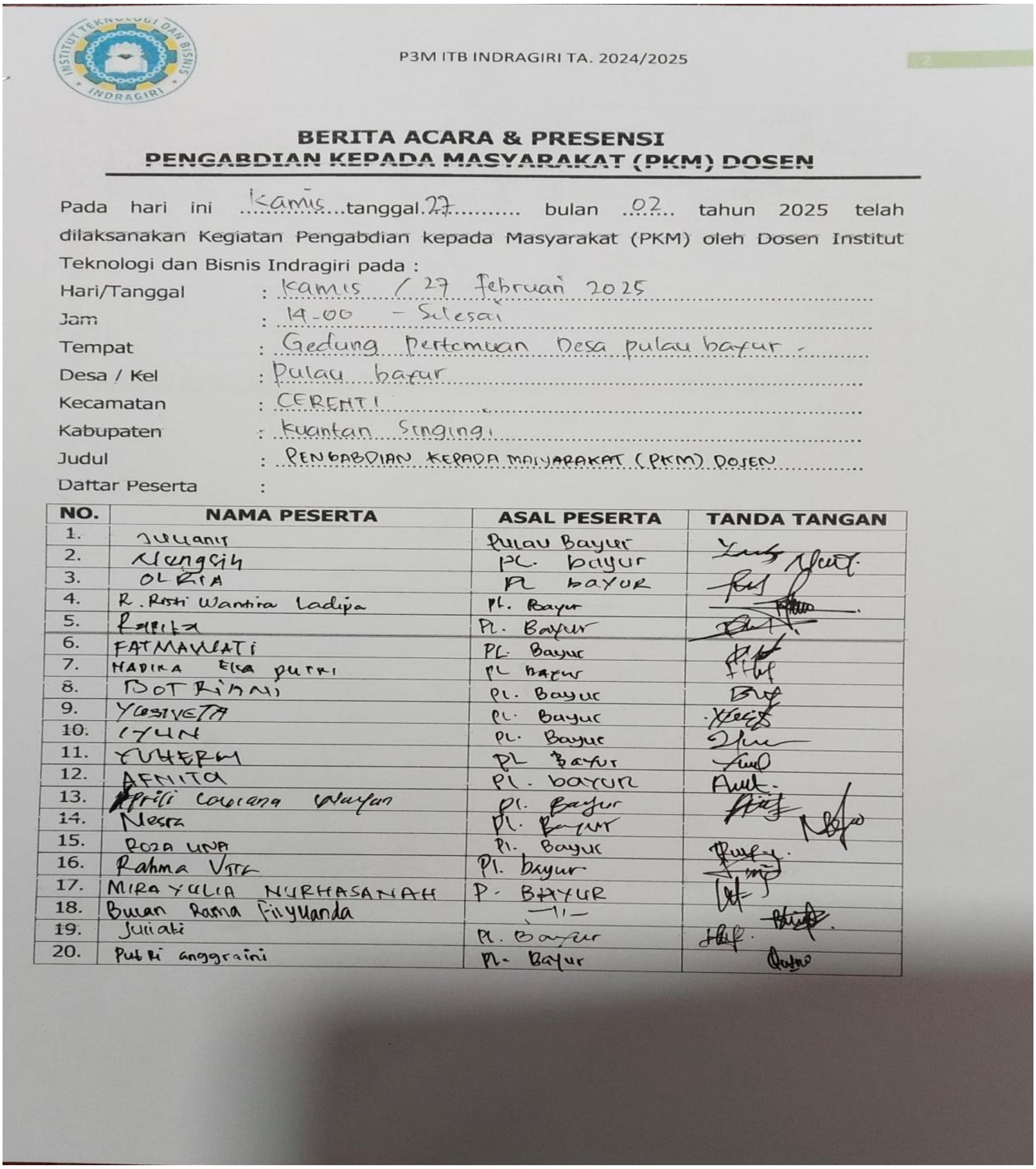

P3M ITB INDRAGIRI TA. 2024/2025

BERITA ACARA & PRESENSI
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) DOSEN

Pada hari ini ....Kamis....tanggal.27.......... bulan ..02.. tahun 2025 telah dilaksanakan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) oleh Dosen Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri pada :

Hari/Tanggal : Kamis / 27 februari 2025
Jam : 14-00 – Selesai
Tempat : Gedung Pertemuan Desa pulau bayur .
Desa / Kel : Pulau bayur
Kecamatan : CERENTI
Kabupaten : Kuantan Singingi
Judul : PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) DOSEN
Daftar Peserta :

NO.	NAMA PESERTA	ASAL PESERTA	TANDA TANGAN
1.	Juliani	Pulau Bayur	
2.	Nengsih	PL. bayur	
3.	OLRIA	PL bayur	
4.	R. Risti Wantira Ladipa	Pl. Bayur	
5.	Rapita	Pl. Bayur	
6.	FATMAWATI	PL. Bayur	
7.	HADIKA Eka putri	PL Bayur	
8.	DOT RIMANI	PL. Bayur	
9.	YOSIVETA	PL. Bayur	
10.	IYUN	PL. Bayur	
11.	YUHERM	PL Bayur	
12.	AFNITA	PL. bayur	
13.	Aprili Cowicana Wayan	Pl. Bayur	
14.	Nesra	Pl. Bayur	
15.	ROZA UNA	Pl. Bayur	
16.	Rahma Vita	Pl. bayur	
17.	MIRA YULIA NURHASANAH	P. BAYUR	
18.	Bulan Rama Filyuanda	–//–	
19.	Juliati	Pl. Bayur	
20.	Putri anggraini	Pl. Bayur	

e-ISSN 2686-584x

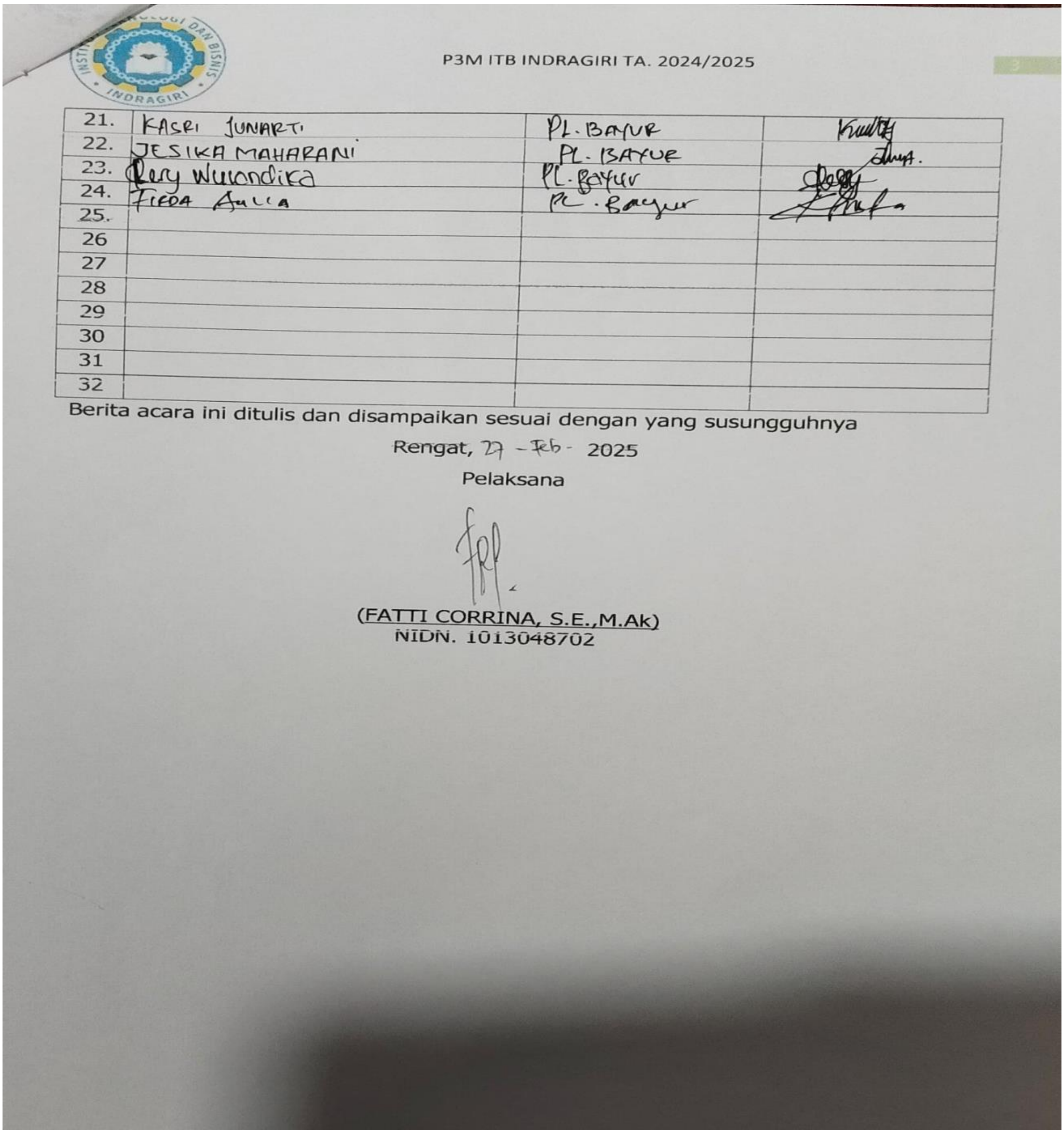

P3M ITB INDRAGIRI TA. 2024/2025

21.	KASRI JUNARTI	PL. BAYUR	
22.	JESIKA MAHARANI	PL. BAYUR	
23.	Rery Wulandika	PL. Bayur	
24.	FIRDA AULIA	PL. Bayur	
25.			
26			
27			
28			
29			
30			
31			
32			

Berita acara ini ditulis dan disampaikan sesuai dengan yang susungguhnya

Rengat, 27 - Feb - 2025

Pelaksana

(FATTI CORRINA, S.E.,M.Ak)
NIDN. 1013048702

Dokumentasi Kegiatan

Gambar 1dan 2 : Poto bersama peserta dan pemberian cendramata kepada " ibu kepala desa dan ibu ibu di desa pula kecamatan cerenti bayur

Gambar 3 : pembuatan kerajinan dari bahan bekas oleh ibu ibu rumah tangga.

Daftar Referensi

Departemen Lingkungan Hidup. (2019). *Pedoman Pengelolaan Sampah Rumah Tangga*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI.

Fitriani, A., & Sari, D. N. (2021). Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Menjadi Produk Kerajinan Tangan di Desa Tanjung. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, *3*(2), 112–121.

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Desa*. Jakarta: Kemendesa PDTT.

Putra, R. A. (2020). Penerapan Prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dalam Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, *14*(1), 45–53.

UNDP Indonesia. (2022). *Circular Economy and Waste Management: Empowering Communities through Recycling*. Jakarta: United Nations Development Programme.